



Hubungan Karakter Toleransi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

Putri Sakila Amelia Anwar¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 4, 2022

Revised Mar 1, 2022

Accepted Mei 12, 2022

Keywords:

Hasil Belajar
Karakter Toleransi
Pembelajaran IPS

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPS dapat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dan untuk mengetahui hasil belajar terhadap karakter toleransi pada pembelajaran IPS kelas V di Sekolah Dasar

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah studi kasus yang tujuan menguji masalah penelitian yang tidak terpisah dari fenomena dan konteks yang terjadi. Subjek penelitian ini adalah pendidik yang diamati dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 60/I Muara Bulian berjumlah 12 peserta didik yang diperoleh dari teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif untuk hasil data kajian naratif terhadap penelitian yang ditemui

Temuan Utama: Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis karakter toleransi di sekolah dasar memiliki kelebihan dan meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis karakter toleransi ini mampu memberikan pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik baik berupa ucapan dan perbuatan.

Keterbaruan Penelitian: penelitian ini mengenai hubungan karakter toleransi terhadap proses pembelajaran muatan IPS di sekolah dasar. Sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan meneliti peningkatan keterampilan berpikir kritis dan sikap gemar membaca peserta didik melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)* berbasis literasi.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Putri Sakila Amelia Anwar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

email: putrianwar2002@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya seseorang yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pendidikan menjadi sesuatu yang memiliki peran penting bagi manusia dalam upaya mengembangkan potensi dalam dirinya, dengan harapan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas[1]. Pendidikan yang berkualitas akan membawa suasana pembelajaran yang efektif. Pendidikan yang efektif membawa pengaruh pada sistem pembelajaran yang diberlakukan untuk menunjang tercapainya hasil belajar peserta didik[2]. Pada saat hasil belajar telah tercapai dengan baik, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pembelajaran telah terpenuhi. Tujuan pendidikan adalah menjadikan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, memiliki akhlak mulia, sehat, pandai, berperasaan, memiliki kemauan, dan mampu menghasilkan karya[3].

Pendidikan di sekolah dasar hendaknya tidak hanya mencakup kegiatan belajar namun juga diselingi dengan bermain, karena anak di usia sekolah dasar sangat menyukai aktivitas bermain. Meskipun pembelajaran diselingi dengan permainan, namun harus tetap mendahulukan pengetahuan[4]. Sebagai pendidikan formal jenjang pertama, pendidikan sekolah dasar menjadi penentu arah dalam mengembangkan potensi pada peserta didik[5]. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan di sekolah dasar sangat lekat dengan kegiatan bermain namun berperan penting dalam pengembangan potensi peserta didik.

Kegiatan bermain sangat erat kaitannya dengan lingkungan masyarakat dan mata pelajaran yang berkaitan dengan hal tersebut adalah IPS. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar terdiri dari konsep geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi[6]. pokok bahasan pada materi IPS di sekolah dasar tidak hanya mencakup materi pelajaran, namun juga terdapat nilai-nilai yang harus ditanamkan pada diri peserta didik[7]. Pelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peduli atas masalah sosial yang ada disekitarnya, mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada dirinya maupun masyarakat serta memiliki sikap mental positif terhadap kesenjangan yang ada[8]. Dengan pembahasan yang dekat dengan lingkungan dan situasi yang sering ditemui peserta didik, diharapkan pembelajaran IPS ini mampu menciptakan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Kegiatan menstandarisasi hasil belajar siswa yang dilakukan melalui dua kegiatan inti, yaitu kegiatan esesmen dan evaluasi disebut sebagai kegiatan penilaian hasil belajar[9]. Hasil belajar merupakan keahlian yang dimiliki peserta didik setelah mereka melalui proses pembelajaran[10]. Hasil belajar yang baik ditandai dengan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap apa yang telah mereka pelajari serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil belajar tersebut pendidik mampu mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari[11].

Pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, namun juga menanamkan karakter dan budi pekerti yang baik pada peserta didik sesuai dengan usia anak. Menjadi suatu keharusan bagi sekolah dalam menanamkan serta menumbuhkan karakter siswa sehingga terbentuk karakter dengan nilai-nilai yang luhur[12]. Salah satu karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik adalah karakter toleransi. Toleransi memiliki arti sifat dan sikap menghargai[13]. Terdapat beberapa manfaat sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat, Antara lain menciptakan keharmonisan, rukun dengan sesama warga, menumbuhkan rasa kebersamaan, kedamaian dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat[14].

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti memiliki tujuan berupa menghubungkan hubungan hasil belajar terhadap karakter toleransi pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Karakter toleransi harus diterapkan pada peserta didik di lingkungan sekolah agar mereka terbiasa dan mampu saling menghargai perbedaan yang ada di sekitar mereka sejak dini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif research. Penelitian dilakukan di SDN 61/X Muara Bulian. Sampel penelitian yaitu seluruh anak kelas 5 SDN 61/X Muara Bulian yang berjumlah 12 orang. Instrumen yang digunakan 10 butir pertanyaan mengenai hubungan hasil belajar peserta didik terhadap karakter toleransi terhadap pembelajaran IPS

Tabel 1. Kisi-kisi angket toleransi

| No | Aspek Penilaian | Pernyataan | Jumlah Butir |
|--------|------------------------------|---|--------------|
| 1 | Mentaati tata tertib sekolah | Memakai seragam dan kelengkapan sekolah | 2 |
| 2 | Memelihara fasilitas sekolah | Tidak mencoret-corek barang disekolah | 3 |
| 3 | Menjaga kebersihan sekolah | Peserta didik tidak membuang sampah sembarangan | 2 |
| Jumlah | | | 7 |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 61/X Muara Bulian pada bulan Januari 2022. Dalam pelaksanaan penelitian diawali dengan menyusun instrumen satu minggu sebelum penelitian sekaligus mengkomunikasikan dan melakukan observasi tempat terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan penyebaran angket, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada pihak sekolah dan mengatur jadwal untuk penelitian.

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan adalah dari angket karakter toleransi. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Karakter Toleransi

| Interval | Karakteristik | | Mean | Min | Max | Median | Standar Deviasi |
|--------------|-------------------|-------|-------|-----|-----|--------|-----------------|
| | Sikap | Total | | | | | |
| 111-112 | Sangat tidak baik | 3 | 116,4 | 111 | 120 | 116,5 | 3.423 |
| 113-114 | Tidak baik | 1 | | | | | |
| 115-116 | Cukup | 2 | | | | | |
| 117-118 | Baik | 2 | | | | | |
| 119-120 | Sangat baik | 4 | | | | | |
| <i>Total</i> | | 12 | | | | | |

Berdasarkan tabel deskriptif diatas diketahui bahwa peserta didik telah memiliki karakter toleransi dilihat dari hasil persentase pada kategori sangat baik dengan 4 dari 12 peserta didik.

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji normalitas dan linieritas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Berikut hasil uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel 3. Uji Normalitas dan Uji Linieritas

| Uji Normalitas | | Uji Linieritas | |
|------------------------|----------------|----------------|-------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | Std. Deviation | Sig. | Mean Square |
| .09 | 3.39 | .000 | 115.241 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05. Serta data juga berdistribusi linier dengan nilai sig. < 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji korelasi dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4. Uji Korelasi

| | | Karakter Toleransi | Hasil Belajar |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------|
| Karakter Toleransi | Pearson Correlation | 1 | .624** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 12 | 12 |
| Hasil Belajar | Pearson Correlation | .624** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 12 | 12 |

Uji normalitas dan homogenitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat SPSS 20. Berikut hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

Dalam pembelajaran terdapat pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia pembelajar secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan [15]. Pembaharuan dari sistem pembelajaran itu di desain oleh tenaga pendidik sedemikian rupa agar pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dapat tercapai tujuannya [Tujuan dari pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan berkarakter [Hal tersebut dapat terealisasi apabila mempunyai tenaga pendidik yang dapat melakukan kegiatan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Keterbaharuan penelitian ini adalah meneliti hubungan karakter toleransi terhadap proses pembelajaran muatan IPS di sekolah dasar. Sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan meneliti peningkatan keterampilan berpikir kritis dan sikap toleransi peserta didik melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)* berbasis literasi. Implikasi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan toleransi yang dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran muatan IPS di sekolah dasar.

Penelitian ini berguna bagi sekolah sebagai sarana penilaian dan koreksi terhadap hasil belajar peserta didik sekaligus bahan evaluasi bagi tenaga pendidik agar lebih memperhatikan setiap karakter yang ditanamkan dalam diri peserta didik terkhusus karakter toleransi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai karakter toleransi dalam pembelajaran tematik pada peserta didik sekolah dasar mempunyai peningkatan toleransi dari peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran yang ditekankan pada peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, pengaruh dari pembelajaran tematik di kurikulum 2013 menumbuh kembangkan keterampilan dan karakter kerja keras dari dalam diri peserta didik. Dengan adanya pembelajaran tematik, tenaga pendidik dapat lebih mudah dalam penyampaian materi pelajaran, sebab muatan pelajaran dapat dihubungkan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran tematik ini mampu memberikan peningkatan dan pengaruh positif dalam keseluruhan komponen pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 60/I Muara Bulian. Serta terima kasih kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- [1] S. M. Husna, Maison, D. A. Kurniawan, and Resnawati, "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di 1 st E-proceeding SENRIABDI 2021," vol. 1, no. 1, pp. 62–74, 2021.
- [2] S. Nasional, H. Riset, M. Maulani, D. A. Kurniawan, and H. Jumiarti, "Identifikasi Kemampuan Analisis Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berpusat pada Guru (Teacher Center Learning) pada Mata Pelajaran Fisika di SMA N 1 Lubuk Sikaping 1 st E-proceeding SENRIABDI 2021," vol. 1, no. 1, pp. 143–150, 2021.
- [3] I. W. C. Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- [4] <https://Book.Google.Com.Id>, 2018.
- [5] W. Wuryandani, B. Maftuh, . S., and D. Budimansyah, "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 286–295, 2014, doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.
- [6] E. D. Cahyo, "Pengaruh penerapan metode problem based learning dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar IPS dan kemampuan berpikir kritis siswa," *J. Pedagog. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 114–127, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/article/view/21301/10542>.
- [7] Y. Siska, Y. Yufiarti, and M. Japar, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar," *J. Elem. Sch. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.52657/jouese.v1i1.1324.
- [8] M. Damarullah, M. Fahrurrozi, and A. Subhani, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Lombok Timur," *Genta Mulia*, vol. XII, no. 1, pp. 218–229, 2021.
- [9] I. W. Subagia and I. G. L. Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 5, no. 1, p. 39, 2016, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293.
- [10] F. T. Nurdyansah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtiainya," *J. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 929–930, 2018, [Online]. Available: <http://eprints.umsida.ac.id/1610>.
- [11] H. Windasari, Suci & Sofyan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 4, p. 6, 2018.
- [12] L. Shoimah, Sulthoni, and Y. Soepriyanto, "Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar Lailatus Shoimah, Sulthoni, Yerry Soepriyanto," *Jktp*, vol. 1, no. 2, pp. 169–175, 2018, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206>.
- [13] Y. Salsabilah, T. A., Dewi, D. A., & furi Furnamasari, "Implementasi Sikap Toleransi di Masyarakat," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5(3), pp. 7859–7862, 2021.
- [14] F. D. Hasana and D. M. Nugraha, "Pentingnya Sikap Toleransi di Masa Pandemi Covid-19," *Harmony*, vol. 6, no. 4, pp. 94–100, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.
- [15] C. Mulvey, "Wage Policy and Wage Determination in 1983," *J. Ind. Relations*, vol. 26, no. 1, pp. 112–119, 1984, doi: 10.1177/002218568402600108.
- [16] J. M. Ibtidaiyah, "Muallimuna : jurnal madrasah ibtidaiyah," pp. 92–101, 2019.